

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI TETANUS TOXOID (TT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG****Meldafia Idaman<sup>1\*</sup>, Ika Yulia Darma<sup>2\*</sup>**<sup>1,2</sup>Stikes Syedza Saintika(email\*: [meldafiaidaman@yahoo.co.id](mailto:meldafiaidaman@yahoo.co.id) , 082174571070)**ABSTRAK**

*World Health Organization (WHO)* menyatakan tetanus merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan maternal dan neonatal. Kematian akibat tetanus di negara berkembang 135 kali lebih tinggi dibanding negara maju. Kondisi ini dikarenakan tetanus terkait dengan masalah sanitasi dan kebersihan selama proses kelahiran. Tujuan penelitian ini untuk melihat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016”. Jenis penelitian *survey analitic* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2016 sampai bulan November 2016 di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III, pada bulan Januari sampai Juli 2016 berjumlah 383 orang dengan jumlah sampel 40 orang dengan teknik pengambilan sampel *Counsicutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan angket dan observasi buku KIA. Data di analisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian Separuh dari ibu hamil (50%) tidak mendapatkan imunisasi TT lengkap dan Lebih dari separuh ibu hamil(55%) memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang imunisasi TT di Puskesmas Seberang Padang. Hasil uji statistik Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016 dengan nilai p value=0,004. Kesimpulan penelitian ini adalah Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016. Hasil penelitian ini dapat agar memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang pentingnya imunisasi tetanus Toxoid.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan; Pemberian Imunisasi; Ibu hamil****ABTRACK**

*The World Health Organization (WHO)* states that tetanus is the leading cause of maternal and neonatal death and illness. Deaths from tetanus in developing countries are 135 times higher than in developed countries. This condition is due to tetanus associated with sanitation and hygiene problems during the birth process. The purpose of this study was to see the relationship between the level of knowledge of pregnant women and the administration of tetanus toxoid (TT) immunization in the working area of the Seberang Padang Public Health Center in 2016”. This type of research is analytic survey using cross sectional design. The research was conducted from August 2016 to November 2016 in the Seberang Padang Public Health Center. The population in this study were pregnant women in the third trimester, from January to July 2016 amounting to 383 people with a sample size of 40 people with a purposive sampling technique. Data collection using a questionnaire with a questionnaire and observation of the KIA book. The data were analyzed by univariate and bivariate using SPSS. Results of the study Half of pregnant women (50%) did not receive complete TT immunization and more than half of pregnant women (55%) had a low level of knowledge about TT immunization at the Puskesmas Seberang Padang. Statistical test results There is a relationship between the level of knowledge of pregnant women and the provision of TT immunization in Seberang Padang Village, Seberang Padang Public Health Center Work Area in 2016 with p value = 0.004. The conclusion of this study is that there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women and the provision of TT immunization in Seberang Padang



*Village, Seberang Padang Public Health Center in 2016. The results of this study can provide counseling to pregnant women about the importance of tetanus toxoid immunization.*

**Keywords:** *Knowledge Level; Giving Immunization; Pregnant mother*

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan adalah masa yang paling ditunggu-tunggu oleh pasangan suami-istri. Saat seperti ini adalah saat seorang ibu berganti penampilan. Ibu hamil harus menjaga kesehatannya dan ibu mempunyai banyak kebutuhan dalam kehamilannya, salah satu kebutuhan tersebut adalah imunisasi Tetanus Toxoid yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada ibu dan bayi dari infeksi tetanus (Kusmiyanti, 2010).

*World Health Organization* (WHO) yang bekerja sama dengan Departemen Kesehatan RI, Tetanus masih merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan maternal dan neonatal. Kematian akibat tetanus di negara berkembang 135 kali lebih tinggi dibanding negara maju. Kondisi ini dikarenakan tetanus terkait dengan masalah sanitasi dan kebersihan selama proses kelahiran (WHO, 2014)

Didunia terdapat 4 juta dari 136 bayi dibawah usia 28 hari meninggal setiap tahunnya. Angka kematian bayi di Indonesia tercatat 34 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian neonatus 19 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 28 per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah Tetanus dimana pada neonatus lebih dikenal dengan Tetanus Neonatorum (Risikesdas, 2013).

Tahun 2010 cakupan imunisasi TT ibu hamil secara nasional adalah TT1 cakupannya 46,10% sedangkan untuk TT2 adalah 42,67%. Sedangkan cakupan pada tahun 2013 TT1 cakupannya 71,71% sedangkan pencapaian untuk TT2 hanya mencapai 66,1%. Sedangkan target

pencapaian imunisasi TT pada tahun 2015 di Indonesia adalah 97% (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan SDKI tahun 2012 terdapat 14.782 jiwa ibu imunisasi TT, dari 14.782 jiwa tersebut terdapat 45% ibu yang menerima imunisasi TT selama kehamilan berakhir dan 60% anak pada kelahiran terakhir selama 5 tahun.

Pencapaian imunisasi Tetanus Toxoid di Sumatera Barat pada tahun 2015 adalah 94,7%. Cakupan imunisasi TT1 di kota Padang adalah 26,5%, TT2 21,1%, TT3 15,7% TT4 19,4%, TT5 12% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2015).

Data cakupan imunisasi yang diperoleh Dinas Kesehatan Kota Padang (DKK) tahun 2016 bahwa dari 22 puskesmas di kota Padang dengan pencapaian terendah kedua adalah Puskesmas Seberang Padang 50,9% sedangkan target pencapaian imunisasi Tetanus Toxoid tahun 2016 adalah 97% (Dinas Kesehatan Kota Padang 2016).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Beauty Hartini pada tahun 2014 di puskesmas Lubuk Buaya Padang menyebutkan bahwa terdapatnya Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Hal ini juga sama dengan penelitian oleh Ekalila Suryati Diwilayah Kerja Puskesmas Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015 menyebutkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Februari



2016 berupa wawancara lisan, terdapat 8 orang ibu hamil, dari 8 orang tersebut 3 orang (37,5%) ibu hamil tidak mengetahui pengertian imunisasi TT, 3 orang (37,5%) ibu hamil tidak mengetahui manfaat imunisasi TT, 2 orang (25%) ibu hamil tidak mengetahui cara pemberian imunisasi TT, dari 8 ibu hamil yang telah di wawancarai terdapat 5 orang (67,5%) ibu hamil yang respon positif terhadap imunisasi tetanus toxoid dan 3 orang (37,5%) ibu hamil yang berespon negatif terhadap imunisasi tetanus toxoid.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016"

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian *survey analitic* dengan menggunakan desain *cross sectional* (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2016 sampai bulan November 2016 di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang sebanyak 383 orang, dengan jumlah sampel 40 orang dengan teknik pengambilan sampel *Counsecutive sampling* (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan angket dan observasi. Data di analisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS.

## HASIL

Berdasarkan uraian diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil

dengan pemberian imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016 didapatkan bahwa dari 40 responden, terdapat 20 responden (50%) yang mendapatkan imunisasi TT tidak lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016. bahwa dari 40 responden, didapatkan sebanyak 22 responden (55%) memiliki pengetahuan rendah tentang imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2016. Hasil uji statistic (*Chi Square*) diperoleh nilai  $p=0,004$  ( $p \leq 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2016.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### a. Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid

Hasil penelitan pada penelitan ini adalah didapatkan dari 40 responden, terdapat 20 responden (50%) yang mendapatkan imunisasi TT tidak lengkap di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2016.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Beauty Hartini di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2014 didapatkan hasil lebih dari separuh responden (60%) tidak mendapatkan imunisasi TT secara lengkap.

Tetanus Toxoid adalah antigen yang sangat aman dan juga aman untuk wanita hamil. Tidak ada bahaya bagi janin apabila ibu hamil mendapatkan imunisasi tetanus toxoid. Pemberian imunisasi TT adalah untuk pencegahan terhadap infeksi tetanus sehingga ibu dan bayi mendapatkan perlindungan dari penyakit tetanus. Tetanus



Toxoid adalah salah satu penyakit yang paling beresiko mengakibatkan kematian, penyebabnya yaitu *basil clostridium tetani* yang anaerob (tidak dapat tumbuh ketika berhubungan langsung dengan udara) dan memproduksi toksin yang disebut tetanus dan spam atau krakuan otot (Saifuddin, 2011).

Menurut asumsi penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berpendapat bahwa banyak ibu hamil yang tidak mendapatkan imunisasi TT tidak lengkap dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang rendah, seperti kurangnya informasi tentang apa imunisasi TT itu dan kurangnya minat ibu dengan pemberian imunisasi TT itu sendiri.

#### **b. Tingkat Pengetahuan**

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah didapatkan dari 40 responden, didapatkan sebanyak 22 responden (55%) memiliki pengetahuan rendah tentang imunisasi TT di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2016.

Hasil yang peneliti dapatkan ini hampir sama dengan penelitian Beauty Hartini di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2014 yang menyatakan bahwa lebih dari separuh responden (57,1%) memiliki pengetahuan rendah imunisasi TT.

Imunisasi tetanus toxoid bermanfaat untuk membentuk kekebalan terhadap ibu hamil dan bayi sehingga bila mengalami luka saat persalinan tidak terjadi penyakit tetanus dan bayi tidak mengalami tetanus neonatorum. Tetanus Neonatorum terjadi karena kuman *Clostridium Tetani* memasuki tubuh bayi bari lahir melalui tali pusat yang kurang terawat atau saat pemotongan tali pusat alat-alatnya tidak steril (Syiaifuddin, 2011).

Menurut asumsi peneliti bahwa lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pemberian imunisasi TT pada ibu hamil. Hal ini dapat dilihat dari jawaban ibu pada kuisioner no.17 tentang lama masa perlindungan imunisasi TT2, no.15 tentang frekuensi penyuntikan TT untuk ibu hamil, no.8 tentang lokasi penyuntikan, secara berurutan hanya 25%, 35%, dan 40% ibu yang mampu menjawab dengan benar.

#### **Analisa Univariat**

#### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT)**

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah didapatkan dari 40 responden yang pemberian imunisasi TT tidak lengkap pada responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 6 responden (27,3%) dibandingkan dengan responden berpengetahuan tinggi sebanyak 14 responden (77,8%).

Hasil uji statistik (*Chi Square*) diperoleh nilai  $p=0,004$  ( $p \leq 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT di Puskesmas Seberang Padang tahun 2016.

Hasil yang peneliti dapatkan hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Beauty Hartini di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2014 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan pemberian imunisasi TT.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil tahu penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan



peraba. Pengetahuan yang diperoleh seseorang akan diaplikasikan kealam pemahaman dan pikiran. Hasil dari pemahaman tersebut akan menimbulkan dorongan atau motivasi dalam diri sendiri sehingga manusia menunjukkan sikap dalam bentuk perbuatan.

Menurut asumsi penelliti meskipun ibu memiliki tingkat pengetahuan rendah, namun ibu tetap mau melakukan imunisasi TT pada saat hamil agar saat bayi ibu lahir terhindar dari penyakit tetanus neonatorum. Pada hubungan tingkat pengetahuan ibu yang rendah tentang pemberian imunisasi TT pada saat hamil, tapi masih banyak ibu hamil yang menjawab salah pada pertanyaan yang telah disediakan. Hal ini terlihat dari jawaban ibu yang banyak menjawab salah pada kuisisioner no.8 "Dimana lokasi penyuntikan TT pada ibu", pada no.15 "Imunisasi TT pada ibu hamil diberikan sebanyak", dan pada pertanyaan no.17 "Berapa lama masa perlindungan imunisasi TT2".

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT di Kelurahan Seberang Padang Wilayah Kerja

Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016. Hasil penelitian ini diharapkan petugas puskesmas dapat agar memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang pentingnya imunisasi tetanus Toxoid.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan* . Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Kusmiyati, Yuni. 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Medologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cibta: Jakarta.
- Riskesdas. 2013. *Profil Riskesdas*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Saifuddin, Abdul Bahri, Dkk. 2011. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Meternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Wiknjastro, Hanifa. 2007 *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Surwono Prawirohardjo : Jakarta.
- WHO, 2014. *Profil Departemen Kesehatan RI*.